

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui metode bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia 4-5 tahun semester 1 di TK PKK Lembung Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan kecerdasan spiritual pada kondisi awal sebesar 38%, siklus I sebesar 63% dan pada siklus II sebesar 83%. Sehingga prosentase kenaikan dari prasiklus (kondisi awal) ke siklus I adalah 15% dan prosentase kenaikan dari siklus I ke siklus II adalah 20%. Terbuktinya hipotesis tindakan menunjukkan bahwa apabila guru TK menggunakan metode bermain peran dalam proses pembelajaran maka kecerdasan spiritual pada anak usia 4-5 tahun akan meningkat. Hal tersebut selaras dengan pendapat Gardner, Armstrong, Jamaris yang mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kesadaran aspek-aspek spiritual seperti kecerdasan beragama dan melaksanakan ajaran agama. Anak yang menonjol kecerdasan spiritualnya dapat dilihat dari ciri-ciri: mengagumi ciptaan Allah, cepat dalam mempelajari kitab suci, tekun melaksanakan ibadah keagamaan, memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik dan berperilaku baik.

Persiapan ruangan dalam bentuk pengaturan sedemikian rupa perlu dilakukan guru, agar menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak untuk dapat meningkatkan kecerdasan spiritual. Media

juga perlu disiapkan dengan baik agar menumbuhkan minat anak untuk melaksanakan kegiatan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus memberikan kesempatan bagi anak untuk berekspresi mengemukakan gagasan dan perasaanya baik secara lisan maupun tertulis dalam karya- karya anak. Guru juga harus menjadi model pada proses pembelajaran karena anak belajar dari model yang ditampilkan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelompok A TK PKK Lembung Galis Pamekasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan metode bermain peran dapat meningkatkan kecerdasan spiritual, caranya siswa diberi berbagai macam metode bermain peran serta siswa diberikan semangat dan dorongan.

2. Bagi guru

Diharapkan metode bermain peran diterapkan pada proses pembelajaran di TK dengan cara guru lebih bisa berkreasi mengembangkan metode pembelajaran khususnya pembelajaran kecerdasan spiritual agar anak dapat belajar dengan menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Perlunya menyediakan media belajar sebagai penyampaian pesan-pesan pendidikan untuk anak usia dini, caranya dengan menyediakan media belajar untuk anak dan sarana prasarana yang sesuai untuk anak usia dini, sehingga anak-anak mudah untuk menerima kegiatan pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Pada pertemuan pertama siklus I, ada beberapa siswa yang tidak hadir. Hal ini menyebabkan siswa yang tidak hadir tidak mengikuti tes observasi anak pada kondisi awal, sehingga harus diadakan penilaian susulan.
2. Tidak semua aspek penilaian kecerdasan spiritual dapat diterapkan dengan metode bermain peran, sehingga pertemuan hanya dilaksanakan dalam 2 siklus atau 20 kali pertemuan.
3. Proses penenangan ketika ada anak yang bertengkar saat kegiatan pembelajaran menyebabkan banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.
4. Dalam melakukan wawancara terkadang proses wawancara terganggu dengan kondisi sekitar, misalnya ada tamu dari luar ataupun wali murid yang akan melakukan konsultasi terhadap perkembangan anak.
5. Kesungguhan dan kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran saat penelitian dilakukan merupakan hal-hal yang berada di luar jangkauan peneliti untuk mengontrolnya. Misalnya ada anak yang kurang enak badan atau kondisi emosionalnya kurang baik dari rumah (kondisi anak sebelum berangkat ke sekolah).
6. Kesungguhan observer dalam mengamati proses belajar siswa saat penelitian dilakukan berada di luar jangkauan peneliti untuk mengontrolnya.